

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait ibu hamil yang berinisial ibu “EQ” diperoleh dari data puskesmas I Denpasar Selatan dan kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu “EQ” beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam laporan tugas akhir ini. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 2 April 2019 di rumah Ibu “EQ”. Adapun data subjektif dan data objektif yang diperoleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan anamnesis yaitu sebagai berikut :

1. Data subjektif (Tanggal 2 April pukul 14.00 WITA)

a) Identitas	Ibu	Bapak
Nama	: Ibu”EQ”	Bp”IN”
Umur	: 22 tahun	23 tahun
Suku, bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Kasir	Tukang cukur
Penghasilan	: Rp: 2.000.000	Rp: 3.000.000
Alamat rumah	: Jalan Tukad Banyu Poh Nomor 89, Denpasar Selatan	
Asuransi	: BPJS Kelas I	BPJS Kelas I
Nomor telepon	: 089701843xx	

b) Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

c) Riwayat menstruasi

Umur ibu saat pertama kali menstruasi adalah 13 tahun, siklus haid teratur, jumlah darah saat menstruasi yaitu empat sampai lima kali mengganti pembalut selama satu hari dengan lama haid 5-7 hari, tidak ada keluhan yang dirasakan saat haid. Hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 30 Juni 2018. Tafsiran persalinan ibu menurut HPHT yaitu pada tanggal 6 April 2019

d) Riwayat perkawinan sekarang

Riwayat perkawinan sekarang adalah kawin sah secara agama dan cacatan sipil. Ini merupakan perkawinan pertama dengan lama perkawinan satu tahun.

e) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran

f) Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah dialami pada Trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari tetapi tidak mengganggu aktifitasnya, trimester II dan III ibu tidak ada keluhan.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya 6 (enam) kali di Puskesmas I Denpasar Selatan, 3 (tiga) kali di dokter SpOG, Ibu pertama kali periksa di puskesmas pada saat usia kehamilan 19 minggu.

Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu Ferrous Sulfate (SF), vitamin B6, Kalsium. Status imunisasi Tetanus Toksoid (TT) ibu adalah TT4. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, menggunakan narkoba, minum-minuman keras atau jamu. Ibu juga tidak memiliki hewan peliharaan di tempat tinggalnya dan tidak pernah diurut di bagian perut.

Tabel 2
Hasil pemeriksaan *Antenatal care*

N o	Tanggal	Catatan Perkembangan	Tempat Pemeriksaan
1	2	3	4
1		Usia kehamilan 19 minggu, tidak ada dokumen	Dokter SpOG
2	13-12-2018	S: Tidak ada keluhan O: BB: 52 kg, TB: 155 cm, TD: 120/80 mmHg, Lila: 23,5 cm, TFU: sepusat, DJJ: teratur 148x/menit, kaki bengkak: -/-, reflek patella +/- A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 23 minggu 3 hari Hidup P: KIE membaca buku KIA KIE istirahat Melakukan Skrining PPIA, ibu paham dan mau melakukan pemeriksaan PPIA. Memberikan terapi berupa: SF 1x500mg Kalsium 1x500mg	Puskesmas I Denpasar Selatan
3	28-12-2018	S: Tidak ada keluhan O: BB: 53 kg TD: 110/70 mmHg TFU: sepusat (20 cm), DJJ: 148x/menit kuat teratur, kaki bengkak:-/-, A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 25 minggu 4 hari Hidup P: Memberikan terapi berupa: SF 1x 500 mg Kalsium 1x500mg, Vitamin B6 1x75mg	Puskesmas I Denpasar Selatan

1	2	3	4
4	11-1-2019	<p>S: Periksa lab</p> <p>O: BB: 54 kg, TD: 110/70 mmHg, TFU: 2 jari diatas pusat (24cm), DJJ: 150x/menit kuat teratur, Golongan darah : B, HB: 11,4 g/dl, HIV: non reaktif, TPHA: non reaktif, HbsAg: negatif</p> <p>A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 27 minggu 4 hari Hidup</p> <p>P: Memberikan terapi SF 1x 500 mg Kalsium 1x500g</p>	<p>Puskesmas I Denpasar Selatan</p>
5	23-1-2019	<p>S: Tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 56 kg Tp: 27-3-2019 ketuban cukup</p> <p>A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 29 minggu 3 hari Hidup</p> <p>P: Terapi SF 1x 500mg, Kalsium 1x500mg</p>	<p>Dokter SpOG</p>
6	11-2-2019	<p>S: tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 57 kg, TD: 110/70 mmHg, TFU: ½ px pusat (26 cm), DJJ: 142x/menit kuat teratur</p> <p>A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 32 minggu 1 hari Hidup</p> <p>P: Terapi SF 1x 500mg, Kalsium 1x 500mg KIE membaca buku KIA halaman 10-11</p>	<p>Puskesmas I Denpasar Selatan</p>
7	26-2-2019	<p>S: Tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 58,5 kg, TD: 100/70 mmHg TFU: 4 jari di bawah px (28cm), DJJ: t145x/menit kuat teratur, kaki bengkak -/-</p> <p>A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 34 minggu 2 hari Hidup</p> <p>P: Terapi SF 1x 500mg, Kalsium 1x 500mg KIE membaca buku KIA halaman 10-11</p>	<p>Puskesmas I Denpasar Selatan</p>
8	15-3-2019	<p>S: Tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 61,5 kg TD: 100/70 mmHg, Leopold I: TFU 3 jari dibawah px bagian fundus teraba 1 bagian besar, bundar lunak seperti bokong. Leopold II: pada bagian sisi kanan ibu teraba bagian keras memanjang seperti papan dan pada bagian sisi kiri ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: pada bagian terendah teraba 1 bulat keras tidak dapat di goyangkan.</p>	<p>Puskesmas I Denpsar Selatan</p>

1	2	3	4
		Leopold IV: konvergen. DJJ: 156x/menit kuat teratur , kaki bengkak: - A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 36 minggu 6 hari preskep U puka T/H intra uterin. P: Memberikan terapi berupa SF 1x 500mg Kalsium 1x 500mg Memberikan KIE mengikuti senam hamil	
9	25-3-2019	S: tidakadakeluhan O: BB: 63 kg, TD: 107/70 mmHg, TP: 6-4-2018, TBBJ: 3243 gram A: Ny"EQ" umur 22 tahun G1P0000 UK 38 minggu2 hari preskep U puka T/H intra uterin. P: Memberikan terapi SF 1x1, Kalsium 1x1, KIE pola nutrisi, dan ibu belum mengikuti senam hamil dan kelas ibu hamil	Dokter SpOG

(Sumber: Buku KIA dan Buku catatan kesehatan)

g) Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu "EQ" mengatakan tidak pernah didiagnosis mengalami penyakit jantung, tekanan darah tinggi, asma, epilepsi, toksoplasma rubella cytomegalovirus herpes simplex virus II (*TORCH*), diabetes mellitus (DM), *tuberculosis* (TBC), Hepatitis, penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan, operasi kandungan.

h) Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, kakak, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu "EQ" mengatakan tidak ada penyakit keturunan dalam keluarganya. Anggota keluarganya yang lain tidak pernah didiagnosa menderita penyakit kanker, asma, tekanan darah tinggi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil

kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, penyakit hati, TBC, PMS, *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS).

i) Riwayat ginekologi

Ibu "EQ" mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis *cronis*, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keputihan yang berwarna kuning seperti susu basi, gatal dan berbau serta tidak pernah mengalami perdarahan diantara haid dan perdarahan setelah melakukan hubungan seksual.

j) Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum menggunakan alat kontrasepsi dan merencanakan akan menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

k) Data bio psikososial, spiritual dan pengetahuan

(1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernapasannya. Pola makan selama kehamilan sekarang yaitu makan tiga kali dalam sehari dengan porsi sedang. Dengan menu yang beragam. Kadang-kadang ibu juga mengonsumsi buah. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 6-7 gelas/hari. Pola eliminasi selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 2-3 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) dua kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam tujuh jam, dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 05.00 WITA dan tidur siang selama satu jam dari pukul dengan kisaran waktu yang tidak tentu.

mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Suami ibu sangat mendukung kehamilan ibu dengan selalu mengantar ibu untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas.

(2) Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

(3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

(4) Pengetahuan ibu

Ibu "EQ" sudah mengetahui mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III dan tanda-tanda persalinan, dan sudah melengkapi P4K

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif yang terdapat pada buku KIA ibu, maka dapat ditegaskan diagnosa yaitu Ibu "EQ" umur 22 tahun G₁P₀₀₀₀ UK 38 minggu 2hari preskepUpuka T/H Intrauterin, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengikuti senam hamil dan kelas ibu hamil.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam Laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yaitu penyusunan proposal, konsultasi proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu "EQ" selama kehamilan trimester III hingga 42 hari

masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberiksn pada ibu”EQ” dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 3
Jadwal Rencana Asuhan

Kunjungan dan Rencana asuhan		Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Minggu ke-1 bulan April sampai minggu Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “EQ”	1) Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2) Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III 3) Mengingatkan ibu kembali mengenai tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan. 4) Mengajarkan ibu untuk mengikuti senam hamil. 5) Mengajarkan ibu untuk teknik mengatasi nyeri pada saat persalinan.
2	Minggu ke-2 bulan 2019 April Memberikan asuhankebidanan persalinanpada Ibu “EQ”.	1) Memberikan dukungan kepada ibu untuk menjalani proses persalinan 2) Memfasilitasi ibu bersalin ditempat yang sudah di rencanakan 3) Memberikan asuhan sayang ibu, memantau kesejahteraan ibu, dan janin dan kemajuan persalinan. 4) Menolong persalinan sesuai dengan APN

1	2	3
3 Minggu ke-3 bulan April	1) Memberikan asuhan kebidanan pertama pada bayi baru lahir. Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam-3 hari (KF-1) serta asuhan pada neonatus 6-48 jam (KN-1).	1) Memberikan asuhan 1 jam pertamadan 6 jam pertama pada bayi baru lahir. 2) Memberikan asuhan hingga 2 jam post partum. 3) Memantau Trias Nifas.
4 Minggu ke 4 bulan April	1) Melakukan observasi masa nifas (trias nifas, Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 4-28 hari (KF2) dan asuhan pada neonatus 3-7 hari (KN2)	1) Melakukan observasi masa nifas (trias nifas, vital sign). 2) Mengobservasi BBL. 3) Melakukan deteksi dini tanda bahaya masa nifas dan BBL. 4) Membimbing ibu senam kegel dan senam nifas
5 Minggu ke-1 bulan Mei	1) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus Memberikan asuhan kebidanan pada Neonatus 7-28 hari (KN3).	1) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 2) Membimbing ibu melakukan pijat bayi 3) Follow up trias nifas
6 Minggu ke-2 bulan Mei	1) Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29-42 hari (KF3) dan asuhan pada bayi umur 29-42 hari	1) Follow up kemampuan ibu dalam merawat bayi dan memberikan ASI. 2) Mengajarkan dan membimbing ibu melakukan pijat bayi. 3) Memfasilitasi ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.